

SISTEM MONITORING ANGKRINGAN UNTUK KONSINYASI BARANG BERBASIS ANDROID

by Detika Paper Id 5997

Submission date: 08-Mar-2021 07:29PM (UTC-0800)

Submission ID: 1528040678

File name: 5997-19885-1-SM.docx (144.54K)

Word count: 2095

Character count: 13036

SISTEM MONITORING ANGKRINGAN UNTUK KONSINYASI BARANG BERBASIS ANDROID

(Naskah masuk: 5 Maret 2021, diterima untuk diterbitkan: 15 Maret 2021)

Abstrak

Angkringan atau merupakan sebuah istilah yang berasal dari Bahasa Jawa yaitu *angkring*, *angkring* berarti alat dan tempat jualan makanan keliling yang dipikul serta terbentuk melengkung ke atas, yang biasa dilihat di berbagai jalan di Indonesia. Sebuah usaha kecil yang biasa dijalankan oleh masyarakat setempat untuk mendapatkan nafkah. Pada masa pandemic dimana banyak sekali perusahaan atau umkm yang tutup karena dampak *covid-19*. Maka dari itu munculah ide untuk membuat sebuah sistem penitipan barang ke sebuah tempat dimana usaha tersebut tidak membutuhkan banyak biaya. Pelaku usaha pada era sekarang ingin mempermudah penggunaan teknologi semaksimal mungkin, dimana pelaku usaha bisa mengatur atau memenejemen data angkringan, data barang, data penitipan, data penarikan lalu terdapat detail laporan. sistem ini dibangun menggunakan aplikasi Android Studio dengan menggunakan metode *waterfall* dan mendukung *LBS* (Location Based Service) sebagai titik pemetaan tempat angkringan yang ingin dituju dan *GPS* (Global Positioning System).

Kata kunci: angkringan, *covid-19*, *waterfall*, *LBS*, *GPS*

ANGKRINGAN MONITORING SYSTEM FOR ANDROID BASED GOOD CONSINYATION

Abstract

Angkringan or is a term that comes from the Javanese language, namely *angkring*, *angkring* means a tool and place to sell mobile food that is carried and curved upward, which is usually seen on various roads in Indonesia. A small business that is usually run by local people to earn a living. During a pandemic, many companies or umkm closed due to the impact of *Covid-19*. Therefore, the idea emerged to create a storage system for goods to a place where the business did not require a lot of money. Business actors in the current era want to make it easier to use technology as much as possible, where business actors can manage or manage angkringan data, goods data, deposit data, withdrawal data and then there are detailed reports. This system is built using the Android Studio application using the *waterfall* method and supports *LBS* (Location Based Service) as a mapping point for the angkringan places that you want to go to and *GPS* (Global Positioning System).

Keywords: angkringan, *covid-19*, *waterfall*, *LBS*, *GPS*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan yang sangat luas dan banyak sekali toko atau umkm yang berdiri. Setiap pulau, provinsi, daerah, kecamatan atau desa pasti memiliki banyak sekali jenis umkm mulai dari baju, kerajinan, kuliner dan sebagainya.

Selama masa pandemic banyak sekali masyarakat yang telah kehilangan pekerjaan maupun usaha yang telah hancur atau karyawan kantor yang di phk karena dampak dari masa pandemic. Sementara untuk membuka usaha sendiri dari nol lagi pun membutuhkan biaya yang cukup besar. Disini saya mendapatkan ide untuk membuat sebuah aplikasi dimana orang dapat membangun usaha nya sendiri dengan

minimum modal yaitu dengan menitipkan barang nya seperti makanan ringan dan lain-lain.

Konsinyasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam penjualan produk yang dilakukan oleh pemilik barang dengan penyalur, pedagang, atau pemilik toko. Dalam sistem kerjasama penjualan ini, pemilik barang menitipkan barang dagangannya kepada penyalur, pedagang, atau pemilik toko, warung atau angkringan untuk dijual. Sederhananya, konsinyasi dipahami sebagai jual titip. Dalam kasus yang dialami oleh beberapa masyarakat Indonesia ini adalah bahwa dengan menciptakan usaha nya sendiri dengan menitipkan atau konsinyasi barang yang telah di oleh kepada sebuah toko, warung atau

angkeringan dapat menjadi sebuah solusi. Namun harus diikuti dengan kebutuhan manajemen data yang tepat dan akurat karena harus menghitung total barang yang dititipkan di masing-masing angkeringan dan realisasikan hasil penjualan untuk pengambilan keputusan apakah toko, warung atau angkeringan tersebut harus di tambah barang nya atau malah dikurangi ataupun di stop penitipan.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatlah aplikasi berjudul "Sistem Informasi Monitoring Angkeringan untuk Konsinyasi Barang" yang berfungsi bagi Pemilik Usaha atau Pemilik Bisnis untuk memonitoring data penjualan barang yang di titipkan di toko maupun angkeringan serta memonitoring para pekerja yang sedang melakukan proses saat sedang menitipkan barang nya di toko maupun angkeringan yang sedang dilakukan. Untuk sistem ini menggunakan GIS (Geografi Informasi Sistem) dan menggunakan Metode LBS (Location Based Sistem) dan GPS (Global Position System).

2. PENELITIAN TERKAIT

Dalam jurnal yang ditulis oleh Luthfi Rahmandhani, dkk, (2018) berjudul Pembuatan Aplikasi Bus Trans Semarang Berbasis Mobile GIS Pada Smartphone Android Kemacetan yang dialami di kota seamrang sangat parah sehingga terhambatnya perjalanan masyarakat, maka dari itu dibuatlah sebuah Bus Rapid Transit (BRT) agar masyarakat menggunakan fasilitas yang digunakan supaya tidak terjadi kemcaten lagi. Tapi waktu BRT juga tidak mementu maka dari itu dibuatlah aplikasi GIS untuk mendeteksi keberadaan BRT terdekat pada hatle yang akan datang. Tentunya aplikasi ini sangat membantu masayrakat yang ingin berpergian menggunakan Transportasi BRT.

Kampus Universitas Mulawarman juga menerapkan GIS yang diterapkan dalam menemukan tempat untuk membantu masyarakat dalam mengetahui informasi lokasi yang ingin dijumpai (Edy Budiman, 2016). Universitas Mulawarman membuat sebuah GIS berbasis mobile guna untuk memetakan lokasi fakultas, Gedung dan Gedung Fasilitas dikarenakan tempat nya yang jauh dari lingkungan masyarakat dan sangat berguna bagi para pendatang baru yang ingin menjumpai Universitas Mulawarman.

(Erviana Devie, dkk, 2018) dalam jurnal yang berjudul Aplikasi Location Based Service Untuk Informasi Kuliner Di Yogyakarta kuliner makanan maupun minuman adalah sesuatu yang sangat orang nantikan saat berada di luar kota maupun dalam kota. Pada studi kasus di atas adalah menampilkan lokasi kuliner yang berapa di Kota Yogyakarta, dengan tujuan apabila

terdapat warga dari luar kota maupun luar negeri jika ingin menemukan lokasi kuliner dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk mendapatkan lokasi sesuai dengan kuliner yang di inginkan.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Pringgo Juni Saputri, dkk, (2016) berjudul Pembuatan Sistem Layanan Penjualan berbasis Dekstop Dilengkapi Monitoring Berbasis Android. Pada jurnal ini meneliti tentang bagaimana cara membuat sistem penjual yang dilengkapi dengan fitur monitoring, guna untuk meminimalisir masalah-masalah yang terjadi pada pemilik usaha atau owner, contoh nya Ketika pemilik / owner sedang ada kegiatan di luar kota maka tidak dapat melihat laporan-laporan yang ada dalam toko nya sehingga kurang efisien.

Dalam Jurnal yang ditulis oleh Chaerul Rozikin, dkk, (2019) berjudul Sistem Monitoring Penjualan Rumah Di Kawasan Perumahan Berbasis Android. Pada jurnal ini menilite sebuah permasalahan yang sering dialami oleh beberapa Kawasan perumahan yaitu bagaimana cara mendata dengan efisien dan tepat. Salah satu masalah yang biasanya terjadi adalah sering terjadi komunikasi dimana data akan dikurum melewati media komunikasi seperti Whatsapps namum karena banyaknya data jadi ada beberapa pesan yang tertindih yang menyebabkan miss data.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pengembangan Sistem Waterfall

Dalam perancangan aplikasi pada skripsi ini penulis menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall adalah metode yang menyarankan pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan-tahapan yang ada pada SDLC untuk membantun sebuah perangkat lunak.

Berikut adalah tahap-tahap penjelasan yang ada pada metode Waterfall :

1. *Requirement Analisis*, pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui batasan dan tujuan sistem yang didirikan dengan melakukan konsultasi dengan pengguna sistem, kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. *System Design*, yaitu tahapan dimana *developer* atau pengembang sistem melakukan sebuah perancangan dari semua kebutuhan yang sudah ditetapkan dan dicatat pada tahapan sebelumnya.
3. *Implementation*, pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai seperangkat program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit sudah memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan.
4. *Integration & Testing*, yaitu tahapan dimana unit yang sudah dibuat pada tahapan sebelumnya disatukan menjadi sebuah

1 program yang utuh kemudian diuji apakah sudah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang sudah ditetapkan.

Operation & Maintenance, yaitu tahapan terakhir dimana sistem diterapkan dan mulai dipakai. Pada tahap ini dilakukan juga pemeliharaan sistem seperti perbaikan *error* yang tidak ditemukan pada tahapan sebelumnya. Pada tahap ini pula biasanya terdapat penambahan fitur-fitur baru pada sistem.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi yang diperlukan untuk mencapai suatu penelitian. Berikut adalah metode pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana dalam suatu proses yang diawali dengan pengamatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Dalam pengumpulan data untuk aplikasi ini adalah dengan mengamati dan mencermati tahapan dari angkringan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana dalam suatu proses yang diawali dengan tanya jawab antara narasumber dan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi penting yang nantinya akan diimplementasikan dalam aplikasi yang akan di buat. Dalam wawancara ini saya berkesempatan untuk mewawancarai salah satu angkringan dan bertanya hal-hal penting apa saja yang dilakukan ketika proses konsinyasi barang.

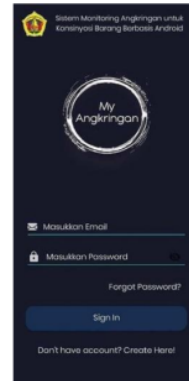
3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mempelajari dari jurnal maupun menggunakan internet yang berkaitan dengan alur, informasi, maupun metode-metode yang berguna untuk pembuatan aplikasi yang sedang di kerjakan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

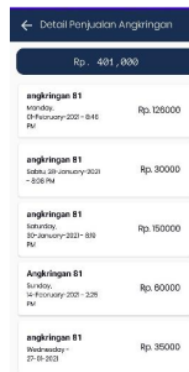
hasil dari sistem monitoring angkringan untuk konsinyasi barang berbasis android adalah sebuah data penitipan dan penarikan dan data hasil bagi untuk pihak angkringan berikut adalah hasil dari sistem :

4.1. Implementasi Sistem



Gambar 4.1 Tampilan Login

Pada tampilan diatas ini user akan login sebagai admin atau konsinyi.



Gambar 4.2 Tampilan Detail Penjualan Angkringan

Pada tampilan diatas merupakan hasil dari data penitipan barang ke angkringan oleh admin



Gambar 4.3 Tampilan Data Penjualan

Pada tampilan diatas merupakan hasil bagi pada pihak angkringan oleh konsinyi.

4.2. Black Box Testing

Pengujian menggunakan *Black-box* dilakukan untuk menguji fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem, *Black-box* juga digunakan untuk mendefinisikan kumpulan konsisi input dan menguji spesifikasi fungsionalitas program. Berikut hasil pengujian sistem yang telah dibangun menggunakan *Black-box* :

Tabel 4.1 Black Box Testing Login

No	Aktivitas Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
1	Memasukkan email dan password (admin) lalu tekan tombol login	Masuk ke halaman utama admin	Sesuai	Berhasil
2	Memasukkan email dan password (konsinyi) lalu tekan tombol login	Masuk ke halaman utama konsinyi	Sesuai	Berhasil

Tabel 4.2 Black Box Testing Penjualan

No	Aktivitas Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
1	Pada list data penjualan lalu klik salah satu list	Sistem menampilkan detail data penjualan	Sesuai	Berhasil

Tabel 4.3 Black Box Testing Data Penitipan

No	Aktivitas Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
1	Pilih list barang yang ingin di titipkan, lalu masuk ke halaman tambah angkringan, mengisi form, lalu tekan titip barang	Sistem masuk ke halaman tambah ketika susah memilih list barang, lalu sistem menambahkan data penitipan ke database.	Sesuai	Berhasil

Tabel 4.4 Black Box Testing Data Penarikan

No	Aktivitas Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
1	Pilih list penitipan yang ingin dilanjutkan proses penarikan, lalu masuk ke halaman tambah penarikan, mengisi form, lalu tekan tarik barang	Sistem masuk ke halaman tambah ketika susah memilih list barang, lalu sistem menambahkan data penitipan ke database.	Sesuai	Berhasil

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa, perancang, serta implementasi pada sistem monitoring angkringan untuk konsinyasi barang berbasis android maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berhasil di bangun sistem yang mampu mengolah data angkringan, karyawan, barang, penitipan dan penarikan.
2. Mengurangi penggunaan kertas karena sistem sudah ada aplikasi mobile sehingga praktik untuk di bawa dan lebih efektif serta ramah lingkungan.
3. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan para supplier umkm atau pengusaha bisnis untuk melakukan penitipan kepada angkringan sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat Indonesia

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, dari penulis untuk perbaikan sistem kedepan agar bisa lebih optimal, diantaranya :

1. Dibuatkan jadwal untuk karyawan yang ingin menitipkan atau penarikan barang sehingga jadwal lebih terstruktur
2. Dibangun record maps sehingga admin tau apa saja yang telah dilakukan karyawan saat pada proses penitipan barang
3. Dibuatkan notifikasi reminder untuk pihak angkringan sehingga juga penjualan lebih cepat dari yang diperkirakan admin dapat mengetahui dan langsung di re-stok kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Nasution, I. K. (2019). Monitoring Stok Barang Menggunakan Teknologi Push Notifikasi Android. *Journal Of Informatics and Electrical Engineering* , Vol. 2 Issue 1.
- Amrullah, A. (2009). *Unified Modeling Language (UML)*. Bandung: Pustaka.
- Hariyanto, B. (2003). *Ensensi-esensi Bahasa Pemograman Java*. Bandung: Informatika.
- Muhtad Fadli, D. R. (2020). Sistem Monitoring Penjualan Bahan Bangunan Menggunakan Pendekatan Key Performance Indikator. *Journal Of Social and Technology for Comunnity Service (JSTCS)*, 1-32.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pringgo Juni Saputro, N. N. (2016). Pembuatan Sistem Layanan Penjualan Berbasis Dekstop Dilengkapi Monitoring Berbasis Android. *Fountain Of Informatics Journal*, Volume 2, No.2.

- Safitri Jaya, S. M. (2015). Aplikasi Monitoring Inventory Obat Di Gudang PT Kimia Farma Berbasis Android. Vol 1. No.1.
- Sandro Alfeno, A. S. (2018). Perancangan Antar Muka Aplikasi Monitoring Pembayaran Angrusan Kendaraan Bermotor Berbasis Android Pada PT Bentara Sinergies Multifinance. *Jurnal Maklumatika*, Vol. 5, 88-97.
- 2 Sholiq. (2006). *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suhendar, A. G. (2002). *Visual Modelling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Bandung: Informatika Bandung.
- Supardi, I. (2010). *Semua Bisa Menjadi Programmer Java Basic Programming*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Rossa Agustin.2018. "Perancangan Aplikasi dan Pengealan dan Penjualan Batik Sasambo Nusa Tenggara Barat (NTB) Berbasis Android". Skripsi. Fakultas Teknik. Program Studi Informatika. Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa

SISTEM MONITORING ANGKRINGAN UNTUK KONSINYASI BARANG BERBASIS ANDROID

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

13%

2

id.scribd.com

Internet Source

2%

3

medium.com

Internet Source

1%

4

id.wikipedia.org

Internet Source

1%

5

www.coursehero.com

Internet Source

1%

6

journal.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

7

publikasi.dinus.ac.id

Internet Source

1%

8

www.cs.unsyiah.ac.id

Internet Source

1%

9

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

10

[docplayer.info](#)

Internet Source

<1 %

11

[ro.scribd.com](#)

Internet Source

<1 %

12

[ejournal.unida.gontor.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

13

[indonesiainformation.org](#)

Internet Source

<1 %

14

[www.echolive.ie](#)

Internet Source

<1 %

15

[www.salsamontreal.com](#)

Internet Source

<1 %

16

[123dok.com](#)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

SISTEM MONITORING ANGKRINGAN UNTUK KONSINYASI BARANG BERBASIS ANDROID

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5